

## BAB III

### METODE PENELITIAN

#### A. Jenis Dan Pola Penelitian

Penelitian merupakan suatu sarana untuk mengembangkan ilmu pengetahuan, baik dari segi teoritis maupun praktis. Penelitian merupakan bagian pokok ilmu pengetahuan, yang bertujuan untuk lebih mengetahui dan mendalami segala segi kehidupan.<sup>84</sup> Jika dilihat dari lokasi penelitiannya, maka jenis penelitian ini merupakan jenis penelitian lapangan (*field research*). Menurut Suryasubrata, penelitian lapangan bertujuan "mempelajari secara intensif latar belakang, keadaan sekarang, dan interaksi lingkungan suatu unit sosial, individu, kelompok, lembaga atau masyarakat".<sup>85</sup>

Sementara itu, jika dilihat dari sifat datanya, karena data yang dikumpulkan bersifat deskriptif atau kata-kata, maka penelitian ini termasuk dalam kategori penelitian kualitatif yaitu dengan berusaha menggambarkan apa adanya tentang suatu variabel, gejala atau keadaan.<sup>86</sup> Dalam penelitian deskriptif, terdapat 4 tipe, yaitu survei, studi kasus, penelitian korelasional dan penelitian kausal. Adapun penelitian yang penulis lakukan ini adalah penelitian studi kasus, yaitu uraian dan penjelasan komprehensif mengenai

---

<sup>84</sup> Ahmad Tanzeh, *Pengantar Metode Penelitian*, (Yogyakarta: Teras, 2009), hal. 12.

<sup>85</sup> Sumadi Suryasubrata, *Metodologi Penelitian*, (Jakarta: Raja Grafindo Persada, 1998), hal. 22.

<sup>86</sup> Suharsimi Arikunto, *Manajemen Penelitian*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2003), hal. 310.

berbagai aspek individu, suatu kelompok, suatu organisasi (komunitas), suatu program atau suatu situasi sosial.<sup>87</sup>

Penelitian kualitatif menurut Arif Furchan adalah penelitian yang menghasilkan data deskriptif, ucapan atau tulisan dan perilaku yang diamati dari orang-orang (subjek) itu sendiri.<sup>88</sup> Sedangkan Bogdan dan Tailor yang dikutip oleh Moleong mengidentifikasikan, sebagai prosedur penelitian yang menghasilkan data deskriptif berupa kata-kata atau tertulis atau lisan dari orang-orang atau perilaku yang diamati.<sup>89</sup> Lofland yang dikutip oleh Deddy Mulyana mengungkapkan bahwa penelitian kualitatif ditandai dengan jenis-jenis pertanyaan yang diajukan, yakni Apakah yang berlangsung disini? Bagaimana bentuk-bentuk fenomena ini? variasi apa yang kita temukan dalam fenomena ini? Lalu menjawab pertanyaan-pertanyaan secara terperinci.<sup>90</sup>

Peneliti menerapkan pendekatan kualitatif ini berdasarkan beberapa pertimbangan: *Pertama*, menyesuaikan metode kualitatif lebih mudah apabila berhadapan dengan kenyataan ganda. *Kedua*, metode ini menyajikan secara langsung hakikat hubungan antara peneliti dengan informan. *Ketiga*, metode ini lebih peka dan lebih dapat menyesuaikan diri dengan banyak penajaman pengaruh bersama dan terhadap pola-pola nilai

---

<sup>87</sup>Deddy Mulyana, *Metodologi Penelitian Kualitatif: Paradigma Baru Ilmu Komunikasi dan Ilmu Sosial Lainnya*, (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2003), hal. 201.

<sup>88</sup>Arif Furchan, *Pengantar Metode Penelitian Kualitatif* (Surabaya: Usaha Nasional, 1992), hal.21-22.

<sup>89</sup>Lexy Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif, edisi revisi*, (Bandung: Remaja Rosda Karya, 2007), hal.4

<sup>90</sup>Deddy Mulyana, ...hal.149.

yang dihadapi.<sup>91</sup>Dengan demikian, peneliti dapat memilah-milah sesuai fokus penelitian yang telah disusun, peneliti juga dapat mengenal lebih dekat dan menjalin hubungan baik dengan subyek (informan) serta peneliti berusaha memahami keadaan subyek dan senantiasa berhati-hati dalam penggalan informasi subyek sehingga tidak merasa terbebani.

## **B. Lokasi Penelitian**

Lokasi penelitian harus ditentukan terlebih dahulu sebelum memulai penelitian, tanpa adanya lokasi penelitian peneliti tidak akan memperoleh data karena informan dan sumber data lain terkait dengan fokus penelitian terdapat dalam lokasi penelitian tersebut. Penelitian ini mengambil objek di MTs Assyafi'iyah, terletak di Kecamatan Gondang Kabupaten Tulungagung, dikarenakan Letak madrasah yang strategis, dekat jalan raya dan mudah dijangkau oleh kendaraan umum.

MTs Assyafi'iyah banyak diminati masyarakat dari sekitarnya maupun dari luar kecamatan, Walaupun berstatus swasta MTs Assyafi'iyah sudah memiliki sarana dan prasarana yang cukup memadai antara lain: gedung berlantai dua, mushola, laboratorium komputer, perpustakaan, koperasi sekolah, UKS serta kegiatan extra diluar pelajaran, ditambah lagi program keagamaan yang dijalankan oleh madrasah yang dapat meningkatkan tanggung jawab peserta didik dalam hal ibadah yaitu pembiasaan pengembangan diri sebelum pelajaran dimulai, sholat jama'ah

---

<sup>91</sup>Lexy Moleong,...hal. 9-10

dhuhur, sholat dhuha, ziarah dan bo'a bersama, serta ekstrakurikuler qiro'ah, selain itu beberapa tenaga pengajar di MTs Assyafi'iyah sudah tersertifikasi, khususnya guru Fiqih tersertifikasi dengan ijazah Pendidikan Agama Islam. Hal ini membuktikan bahwa mata pelajaran Fiqih di MTs Assyafi'iyah memang dipegang oleh guru yang ahli dibidangnya, selain itu dalam proses belajar mengajar guru Fiqih sudah menggunakan metode yang bervariasi menyesuaikan materi yang diajarkan serta salah satu guru yang tertib dan rajin masuk walaupun dalam keadaan sakit.

### **C. Kehadiran Peneliti**

Dalam penelitian kualitatif, peneliti sendiri atau dengan bantuan orang lain merupakan pengumpul data utama. Dalam hal ini sebagaimana dinyatakan oleh Moleong Lexy, kedudukan peneliti dalam penelitian kualitatif cukup rumit. Ia sekaligus merupakan perencana, pelaksana, pengumpul data, analisis, penafsir data, dan pada akhirnya ia menjadi pelopor hasil penelitiannya. Pengertian instrument atau alat penelitian disini tepat karena ia menjadi segalanya dari keseluruhan proses penelitian.<sup>92</sup>

Berdasarkan pada pandangan diatas, maka pada dasarnya kehadiran peneliti, disamping sebagai instrument juga menjadi faktor penting dalam seluruh kegiatan penelitian ini. Karena kedalaman dan ketajaman dalam menganalisis data tergantung pada peneliti.

---

<sup>92</sup>Moleong Lexy, *Metodologi Penelitian...*168

Kehadiran peneliti dalam penelitian kualitatif mutlak diperlukan karena instrumen dalam penelitian kualitatif adalah peneliti itu sendiri. Saat peneliti berada di lapangan peneliti mau tidak mau harus terjun kedalamnya dan akan ikut berperan serta di dalamnya.<sup>93</sup> Kehadiran peneliti merupakan hal yang paling penting dalam mengamati dan mendapatkan data yang valid, sebab peneliti menggunakan pendekatan kualitatif yang pada prinsipnya sangat menekankan latar belakang yang alamiah dari obyek penelitian yaitu MTs Assyafi'iyah Gondang.

Selama pengumpulan data dari subyek penelitian di lapangan, peneliti menempatkan diri sebagai instrumen sekaligus pengumpul data. Untuk mendukung pengumpulan data dari sumber yang ada di lapangan, peneliti memanfaatkan, kamera, buku tulis, *paper* dan juga alat tulis seperti pensil dan bolpoin sebagai alat pencatat data.

#### **D. Sumber data**

Dalam melakukan penelitian Data adalah hal yang sangat penting untuk menguak suatu permasalahan. Data juga diperlukan untuk menjawab masalah dalam fokus penelitian atau mengisi hipotesis yang sudah dirumuskan. Data merupakan hasil dari penelitian. Sumber data adalah tempat, orang atau benda dimana peneliti dapat mengamati, bertanya dan membaca tentang hal-hal yang berkenaan dengan variabel yang diteliti.<sup>94</sup>

---

<sup>93</sup>*ibid*,.. hal.41

<sup>94</sup>Suharsimi arikunto, *Manajemen Penelitian*, edisi revisi, (Jakarta :Rineka cipta, 2010), hal.99

Dalam penelitian ini, peneliti digunakan dua macam sumber data yaitu:

1. Data primer adalah data yang hanya dapat kita peroleh dari sumber asli secara langsung.<sup>95</sup> Yang diperoleh dari:
  - a. *Person* atau actor yaitu orang-orang yang sedang memainkan peran tertentu.<sup>96</sup> Sumber data ini dapat memberikan data berupa jawaban lesan melalui wawancara, dalam penelitian ini dilakukan secara bertahap dengan beberapa informan antara lain kepala madrasah sebagai informan utama, guru, Waka kurikulum, Waka Humas, Tata usaha dan seluruh warga yang madrasah dapat memberikan kelengkapan data untuk penelitian ini.
  - b. *Place* atau tempat dimana interaksi sosial sedang berlangsung,<sup>97</sup> yang merupakan sumber data yang menyajikan kumpulan berupa keadaan diam dan bergerak dan keadaan keduanya obyek dengan menggunakan metode observasi.
  - c. *Activity* atau kegiatan yang dilakukan oleh aktor dalam situasi sosial yang sedang berlangsung.<sup>98</sup>
2. Data sekunder adalah data yang sudah tersedia sehingga kita tinggal mencari dan mengumpulkan.<sup>99</sup> Data dikumpulkan oleh peneliti dari bahan pustaka sebagai penunjang dari data pertama, data ini dapat

---

<sup>95</sup>Sugiono, *Metode Penelitian Pendidikan (pendekatan kuantitatif,kualitatif,dan R&D)*, (Bandung:Alfabeta, 2010), hal.308

<sup>96</sup>*Ibid*,.. hal.314

<sup>97</sup>Sugiono, *Metode Penelitian Pendidikan...*,hal.314

<sup>98</sup>*Ibid*,.hal 314

<sup>99</sup>Iskandar, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Jakarta:Gaung Persada , 2009), hal.118

berupa dokumen, foto dan referensi yang terkait dengan fokus penelitian, serta dari masyarakat atau teman sejawat sehingga dapat memperkuat hasil penelitian.

## **E. Teknik Pengumpulan Data**

Dalam suatu penelitian selalu melalui proses pengumpulan data, pengumpulan data tersebut erat kaitannya dengan masalah penelitian yang ingin dipecahkan. Masalah memberi arah dan mempengaruhi penentu metode penelitian. Adapun teknik yang digunakan peneliti dalam mengumpulkan data tersebut adalah:

### **1. Observasi Partisipan**

Pengumpulan data dalam penelitian kualitatif dapat dilakukan oleh peneliti dengan menggunakan beberapa teknik pengumpulan data yaitu dengan observasi. Adapun pengertiannya menurut kamus besar Bahasa Indonesia adalah pengamatan atau peninjauan secara cermat.<sup>100</sup> Atau alat pengumpulan data yang dilakukan dengan cara mengamati dan mencatat secara sistematis gejala-gejala yang diselidiki.<sup>101</sup>

Definisi observasi menurut para ahli antara lain:

- a. Nasution dalam Sugiono menjelaskan bahwa observasi adalah dasar semua ilmu pengetahuan

---

<sup>100</sup>Djamar satori,dkk, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Bandung:Alfabeta, 2010), hal.110

<sup>101</sup>Cholid Narbuko dan Abu Achmadi, *Metodologi penelitian*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2010) hal.70

- b. Marshall menyatakan bahwa melalui observasi, peneliti belajar tentang perilaku dan makna dari perilaku tersebut.<sup>102</sup>
- c. Alwasilah dalam Djam'an menyatakan bahwa observasi adalah penelitian atau pengamatan yang sistematis atau terencana yang diniati untuk memperoleh data yang dikontrol validitas dan reabilitasnya.<sup>103</sup>
- d. Menurut Moh. Nazir, observasi diartikan sebagai "pengambilan data dengan menggunakan mata tanpa pertolongan alat standar lain untuk keperluan tersebut".<sup>104</sup>

Dari semua pendapat tersebut terdapat satu kesamaan pemahaman bahwa observasi adalah pengamatan terhadap suatu obyek yang diteliti baik secara langsung maupun tidak langsung untuk memperoleh data yang harus dikumpulkan oleh peneliti.

Dalam penelitian ini peneliti menggunakan observasi partisipan pasif karena peneliti datang ke tempat penelitian tetapi tidak terlibat jauh dengan kegiatan di madrasah, obyek observasi dalam penelitian ini adalah MTs Assyafi'iyah sebagai tempat penelitian, kepala madrasah, guru dan kegiatan disana. Alasan peneliti melakukan observasi adalah untuk menyajikan gambaran realistis perilaku atau kejadian untuk menjawab pertanyaan, untuk mengerti perilaku manusia. Dengan adanya hasil observasi partisipan ini data yang diperoleh akan lebih lengkap,

---

<sup>102</sup>Sugiono, *Metode Penelitian Pendidikan*..., hal.310

<sup>103</sup>Djam'ani satori,dkk, *Metodologi*..., hal.104

<sup>104</sup>Moh. Nazir, *Metodologi Penelitian*, (Jakarta: Ghalia Indonesia, 1988), hal. 212



tajam, dan diharapkan dapat mendepkripsikan Strategi Kepala sekolah Dalam Meningkatkan Kinerja Guru di MTs Assyafi'iyah Gondang.

## 2. Wawancara Mendalam

Wawancara merupakan cara pengumpulan data dengan jalan tanya-jawab sepihak yang dikerjakan dengan sistematis dan berlandaskan kepada tujuan penelitian.<sup>105</sup> Untuk memperoleh data yang memadai, seorang peneliti dapat menggunakan teknik wawancara yang sesuai dengan situasi dan kondisi subyek yang terlibat dalam interaksi sosial yang dianggap memiliki pengetahuan, mendalami situasi dan mengetahui informasi untuk mewakili informasi atau data yang dibutuhkan untuk menjawab fokus penelitian.

Dalam menggunakan teknik wawancara, keberhasilan dalam mendapatkan data sangat tergantung pada kemampuan peneliti dalam melakukan wawancara. Oleh karena itu peneliti memulainya dengan mengemukakan topik yang umum mengenai fokus yang diteliti.

Adapun pengertian Wawancara adalah percakapan dengan maksud tertentu,<sup>106</sup> atau mewawancarai satu atau beberapa orang yang bersangkutan.<sup>107</sup>

---

<sup>105</sup>Marzuki, *Metodologi Riset*, (Yogyakarta: BPFE UII Yogyakarta, 2001), hal. 62

<sup>106</sup>Lexy Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif...*, hal.186

<sup>107</sup>Ahmad Tanzeh,..hal. 62

Berikut ini adalah beberapa definisi tentang wawancara menurut para ahli antara lain:

- a. Berg menjelaskan bahwa wawancara adalah percakapan dengan maksud tujuan, khususnya tujuan untuk mengumpulkan informasi.
- b. Sudjana menjelaskan proses pengumpulan data atau informasi melalui tatap muka antara pihak penanya dengan pihak yang ditanya.<sup>108</sup>

Kesimpulan dari definisi wawancara yaitu teknik pengumpulan data untuk memperoleh informasi yang digali dari sumber data langsung melalui percakapan atau tanya jawab yang dilakukan dengan informan.

Metode wawancara yang dilakukan oleh peneliti adalah wawancara mendalam yaitu tanya jawab yang terbuka untuk memperoleh data tentang maksud partisipan bagaimana menggambarkan dunia mereka dan bagaimana mereka menjelaskan dan menyatakan perasaannya tentang kejadian-kejadian penting sesuai dengan fokus penelitian. Proses tanyajawab tatap muka itu berlangsung secara langsung antara pewawancara atau dengan seseorang yang diwawancarai.<sup>109</sup> Wawancara mendalam ini dilakukan oleh peneliti dengan kepala Sekolah MTs Assyafi'iyah dan guru, adapun model wawancara yang digunakan yaitu wawancara terstruktur dimana peneliti sudah menentukan format masalah yang akan diwawancarai

---

<sup>108</sup> Djim'am satori,dkk, *Metodologi*.,hal 129

<sup>109</sup>Cholid Narbuko dkk, *Metodologi Penelitian...*, hal. 85

berdasarkan masalah yang akan diteliti yaitu tentang peran kepala sekolah sebagai supervisor dan motivator dalam meningkatkan kinerja guru serta ditambah dengan model wawancara yang lain untuk menunjang penemuan data.

### 3. Dokumentasi

Dokumentasi merupakan salah satu pengumpulan data yang juga berperan besar dalam penelitian kualitatif, bersumber dari arsip dan dokumen baik berada ditempat maupun diluar tempat penelitian yang ada hubungannya dengan fokus yang diteliti. Dokumentasi adalah mengumpulkan data dengan melihat atau mencatat yang sudah tersedia.<sup>110</sup>

Dalam penelitian ini peneliti menggunakan dokumen pribadi yang berisi catatan-catatan yang bersifat pribadi dan dokumen resmi yang berisi catatan-catatan formal, tetapi dokumen didapat dari sumber non manusia artinya dari rekaman foto dan dokumen yang terkait dengan judul peneliti.

## **F. Teknik analisis data**

Proses analisis data dimulai dengan menelaah seluruh data yang sudah diterima. Menurut Suprayogo yang dikutip oleh Ahmad Tanzeh Analisis data adalah rangkaian kegiatan, penelaahan, pengelompokan, sistematisasi, penafsiran dan verifikasi data agar sebuah fenomena memiliki

---

<sup>110</sup>Ahmad Tanzeh ,hal. 66

nilai sosial, akademis dan ilmiah.<sup>111</sup> Analisis data dilakukan sejak memasuki lapangan, selama di lapangan, dan setelah proses pengumpulan data yang kemudian di susun dan langsung di tafsirkan untuk menyusun kesimpulan penelitian dengan kategori data kualitatif berdasarkan masalah dan tujuan penelitian. Adapun teknik analisis data pada penelitian ini dengan menggunakan tiga tahap yaitu:

1. Reduksi Data.

Proses pengumpulan data penelitian, seorang peneliti dapat menemukan kapan saja waktu untuk mendapatkan data yang banyak apabila peneliti mampu menerapkan observasi, dokumentasi dengan subyek yang diteliti,<sup>112</sup> mereduksi data berarti merangkum, memilih hal-hal pokok, menfokuskan pada hal-hal yang penting, dicari tema dan polanya serta membuang yang tidak perlu, dengan demikian data yang direduksi akan memberikan gambaran yang jelas, dan mempermudah peneliti untuk melakukan pengumpulan data selanjutnya.

Tahapan reduksi data dapat dimulai dengan menyusun transkrip kata demi kata atau catatan lapangan, dalam hal ini peneliti membuat catatan lapangan setiap menjalankan penelitian, merangkum dan memilah data yang dibutuhkan. Selanjutnya peneliti membaca kembali data dan catatan analisis secara teratur dan segera menuliskan tambahan-tambahan pemikiran. Dalam situasi sosial tertentu peneliti menfokuskan pada kepala sekolah, guru, kegiatan sehari-hari, tugas

---

<sup>111</sup>Djm'am satori,dkk, *Metodologi...*,hal.129

<sup>112</sup>Iskandar, *Metodologi Penelitian Kualitatif...*,hal.140

yang harus dikerjakan, sedangkan bidang manajemen dalam reduksi data peneliti menfokuskan pada bidang pembinaan dalam pelaksanaan supervisi dan motivasi yang dijalankan, strategi dalam peningkatan kinerja guru, metode mengajar, tempat kerja, respon dan interaksi kepala sekolah dengan guru.

2. Display data atau Penyajian data.

Menguraikan singkat hasil penelitian secara naratif setelah proses reduksi data.<sup>113</sup>Data yang didapat oleh peneliti tidak mungkin dipaparkan secara keseluruhan oleh karena itu dalam penyajian data peneliti harus benar-benar teliti dalam mengambil keputusan. Terkait dengan peran kepala sekolah sebagai supervisor dan motivator berdasarkan data yang diperoleh ternyata supervise dan motivasi dalam pelaksanaannya dipegang penuh oleh kepala sekolah dengan menggunakan model supervisi ilmiah dan klinis, serta teknik yang digunakan adalah kelompok dan perseorangan. Adapun strategi yang digunakan antara lain pembinaan dan pemberian motivasi akan tetapi masih perlu kerja sama diantara kepala madrasah dan guru karena masih ada beberapa hambatan yang terjadi.

3. Verifikasi atau pengambilan keputusan.

Langkah ke tiga dari penelitian ini yang merupakan analisis lanjutan dari reduksi data dan penyajian data sehingga dapat

---

<sup>113</sup>Sugiono, *Metode Penelitian Pendidikan...*, hal.341

disimpulkan dan peneliti masih berpeluang menerima masukan,<sup>114</sup> kesimpulan awal ini masih bersifat sementara dan akan berubah bila ditemukan bukti yang kuat pada penelitian yang selanjutnya, langkah ini di tempuh peneliti untuk menjawab fokus penelitian tentang bagaimana pelaksanaan supervise dan motivasi di MTs Assyafi'iyah , strategi kepala madrasah sebagai supervisor dan motivator yang digunakan untuk meningkatkan kinerja guru, dan hambatan kepala sekolah sebagai supervisor dan motivator dalam peningkatan kinerja guru yang dirumuskan sejak awal.

#### **G. Pengecekan Keabsahan Data**

Keabsahan data merupakan konsep yang penting yang diperbaharui dari konsep kesahihan dan keterandalan. Penelitian merupakan kerja ilmiah, untuk melakukan ini mutlak dituntut secara objektivitas, untuk memenuhi kriteria ini dalam penelitian maka kesahihan dan keterandalan harus dipenuhi agar penelitian benar-benar valid. Dalam penelitian ini pengecekan keabsahan data yang digunakan oleh peneliti adalah :

##### **1. Teknik Triangulasi**

Menurut ahli triangulasi adalah sebagai teknik pengumpulan data yang menggabungkan dari berbagai teknik pengumpulan data yang telah ada.<sup>115</sup> Teknik ini berarti memanfaatkan sesuatu yang lain di luar data untuk keperluan pengecekan atau sebagai pendamping terhadap

---

<sup>114</sup>*Ibid.*,ha.345

<sup>115</sup>*Ibid.*, hal 330

data itu. Dalam hal ini peneliti menggunakan triangulasi sumber artinya membandingkan atau mengecek ulang derajat kepercayaan suatu informasi yang diperoleh melalui waktu dan alat yang berbeda terhadap sumber-sumber data.

Dalam penelitian ini triangulasi sumber dilakukan terhadap kepala sekolah guru, tata usaha dan waka kurikulum. Adapun informan utama adalah kepala sekolah sebagai pelaksana supervise dan motivasi, data yang diperoleh dari berbagai informan dideskripsikan, dikategorikan, mana yang pandangannya sama, yang berbeda, dan mana yang spesifik, kemudian dianalisis oleh peneliti yang akan menghasilkan kesimpulan.

2. Diskusi dengan teman sejawat

Teknik ini dilakukan dengan mengekspos hasil sementara atau hasil akhir yang diperoleh dalam bentuk diskusi dengan rekan-rekan sejawat.<sup>116</sup> Dengan maksud untuk membuat menciptakan peneliti tetap mempertahankan sikap terbuka dan sikap kejujuran serta memberi kesempatan awal untuk menjejaki hasil penelitian sehingga mengembangkan pemikiran peneliti dalam mempertahankan keabsahan data, sehingga data yang dikategorikan dalam penelitian ini dapat diakui kemurniannya. Peneliti melakukan dikusi sejawat dengan rekan yang sama-sama melakukan penelitian di MTs Assyafi'iyah.

---

<sup>116</sup>*Ibid.*, hal 331

## H. Tahap-Tahap Penelitian

Dalam melakukan penelitian ini, peneliti menggunakan beberapa tahapan yaitu:

### 1. Tahap Persiapan

Dimulai dari pengajuan judul yang sudah disetujui oleh Kaprodi PAI disertai administrasi sampai pada seminar proposal dilaksanakan. Dalam tahap ini peneliti juga menentukan fokus penelitian yang harus dipecahkan serta langkah selanjutnya agar penelitian dapat berjalan dengan baik. Dalam penelitian ini, peneliti memilih lokasi penelitian yaitu di MTs Assyafi'iyah Gondang Tulungagung, kemudian peneliti menyampaikan surat izin penelitian kepada Kepala MTs Assyafi'iyah Gondang Tulungagung.

### 2. Tahap Pelaksanaan

Merupakan kegiatan inti dari suatu penelitian karena pada tahap ini peneliti mencari dan mengumpulkan data yang diperlukan dengan melalui beberapa langkah yaitu:

- a. Observasi dilaksanakan untuk mengamati bagaimana situasi dan kondisi ditempat penelitian.
- b. Wawancara dengan informan yang dapat memberikan data yang sesuai dengan fokus penelitian.

### 3. Tahap penyelesaian

Tahapan ini merupakan tahapan akhir dari sebuah penelitian, Setelah peneliti mendapatkan data yang cukup dari



lapangan, peneliti melakukan analisis terhadap data yang telah diperoleh, kemudian menelaahnya, membagi dan menemukan makna dari apa yang telah diteliti peneliti menyusun data yang telah dianalisis dan disimpulkan dalam bentuk skripsi yaitu berupa laporan penelitian dengan mengacu pada pedoman penulisan skripsi yang berlaku di Fakultas Tarbiyah IAIN Tulungagung.